

Peranan Kurikulum Bahasa Indonesia pada Pendidikan Tinggi dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0

Rizky Widia Kardika*, Fathur Rokhman, Rustono Rustono, Rahayu Pristiwati

Ilmu Pendidikan Bahasa Indonesia S3, Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang, Jl. Kelud Utara III,
Semarang 50237, Indonesia

*Corresponding Author: rizkywidia94@students.unnes.ac.id

Abstrak. Revolusi Industri 4.0 telah menyebabkan perubahan yang signifikan di berbagai bidang kehidupan, termasuk di dunia pendidikan. Perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan berperan penting dalam mempersiapkan lulusan menghadapi tantangan era Revolusi Industri 4.0. Kurikulum bahasa Indonesia harus memenuhi kebutuhan peserta didik di era Revolusi Industri 4.0, seperti keterampilan teknologi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan peran kurikulum bahasa Indonesia di perguruan tinggi dalam menghadapi era Revolusi Industri 4.0. Metode penelitian adalah deskriptif kualitatif, pengumpulan informasi melalui wawancara, observasi dan studi dokumen. Responden adalah guru dan mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kurikulum bahasa Indonesia di perguruan tinggi harus disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa di era Revolusi Industri 4.0. Kurikulum harus lebih fokus pada pengembangan keterampilan bahasa Indonesia dan IT. Selain itu, kurikulum bahasa Indonesia juga harus mampu mendorong pengembangan *soft skill* seperti berpikir kritis, kreativitas dan kemampuan berkomunikasi. Studi ini menemukan bahwa kurikulum bahasa Indonesia di perguruan tinggi harus diperbarui dan disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa di era Revolusi Industri 4.0. Dengan demikian, lulusan perguruan tinggi dapat lebih mempersiapkan diri menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin kompleks dan dinamis.

Kata kunci: Kurikulum Bahasa Indonesia; Pendidikan Tinggi; Revolusi Industri 4.0.

Abstract. The Industrial Revolution 4.0 has brought about significant changes in various aspects of life, including the world of education. Higher education, as an educational institution, plays an important role in preparing graduates to face the challenges of the Industrial Revolution 4.0 era. The Indonesian language curriculum must meet the needs of students in the era of the Industrial Revolution 4.0, such as technological skills. The purpose of this research is to find out and describe the role of Indonesian language curriculum in higher education in facing the era of Industrial Revolution 4.0. The research method is descriptive qualitative, collecting information through interviews, observations and document studies. The respondents were teachers and students. The results of this study indicate that the Indonesian language curriculum in higher education needs to be adapted to the needs of students in the era of the Industrial Revolution 4.0. The curriculum should focus more on developing Indonesian language and IT skills. In addition, the Indonesian language curriculum should also be able to promote the development of soft skills such as critical thinking, creativity and communication skills. This study found that the Indonesian language curriculum in higher education needs to be updated and adapted to the needs of students in the era of the Industrial Revolution 4.0. In this way, university graduates can be better prepared to face the challenges of an increasingly complex and dynamic world of work.

Key words: Indonesian language curriculum; Higher education; Industrial revolution 4.0

How to Cite: Kardika, R. W., Rokhman, F., Rustono, R., & Pristiwati, R. (2023). Peranan Kurikulum Bahasa Indonesia pada Pendidikan Tinggi dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 2023, 681-686.

PENDAHULUAN

Pendidikan Bahasa Indonesia mengakui pentingnya kemampuan berbahasa yang baik dalam konteks akademik dan intelektual. Pelaksanaan pendidikan dituntut mampu menyiapkan peserta didik menjadi manusia yang memiliki perilaku dan nilai yang berlaku serta mempersiapkan mereka dalam menghadapi tantangan hidup yang berubah-ubah. Proses pendidikan harus memberi peluang yang besar bagi peserta didik untuk mengembangkan dan mengaktualisasikan kemampuan dirinya (Suwandi, 2020).

Pendidikan Bahasa Indonesia merupakan sarana utama komunikasi dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi. Kurikulum harus memperkuat kemampuan mahasiswa dalam membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara dengan lancar dalam Bahasa Indonesia agar mereka dapat memperoleh pemahaman yang mendalam tentang berbagai disiplin ilmu dan berpartisipasi secara aktif dalam diskusi akademik. Kurikulum juga harus mendorong pemahaman kritis terhadap karya sastra klasik dan kontemporer, serta mengembangkan keterampilan menulis akademik yang baik, sehingga lulusan dapat terlibat dalam kegiatan

penelitian, penulisan ilmiah, dan pengembangan pengetahuan di berbagai bidang studi.

Jika mereka dapat disiapkan dan diarahkan dengan baik sekarang ini dan selanjutnya, bukanlah hal mustahil bangsa dan Negara Indonesia akan menjadi bangsa yang unggul karena memiliki SDM muda yang unggul dan produktif dalam jumlah yang cukup besar (Pembelajaran et al., 2022) seperti yang telah dikemukakan di awal bahwa sektor pendidikan memegang peranan penting dalam menyiapkan dan mengarahkan SDM yang unggul dan produktif di samping harus menguasai dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang dibutuhkan di era persaingan global.

Keberhasilan suatu Negara dalam menghadapi revolusi industri 4.0, turut ditentukan oleh kualitas dari pendidik seperti guru. Para guru dituntut menguasai keahlian, kemampuan beradaptasi dengan teknologi baru dan tantangan global. Dalam situasi ini, setiap lembaga pendidikan harus mempersiapkan orientasi dan literasi baru dalam bidang pendidikan. Literasi lama yang mengandalkan baca, tulis dan matematika harus diperkuat dengan mempersiapkan literasi baru yaitu literasi data, teknologi dan sumber daya manusia (Lase, 2019).

Potensi dalam peranan kurikulum bisa dikembangkan melalui kurikulum Bahasa Indonesia yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan persyaratan dunia kerja di zaman Revolusi 4.0 adalah tujuan utama. Para peneliti melakukan studi tentang kebutuhan komunikasi bahasa di berbagai sektor dan industri yang dipengaruhi oleh teknologi digital, dan menganalisis kecenderungan dan tren dalam penggunaan bahasa dalam lingkungan profesional. Temuan penelitian digunakan untuk mengidentifikasi kompetensi berbahasa yang dibutuhkan dalam dunia kerja yang selalu berubah, termasuk keterampilan komunikasi lintas budaya, penulisan konten digital, presentasi visual, dan kolaborasi dalam lingkungan virtual. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, kurikulum Bahasa Indonesia dapat diperbaharui dengan menambahkan mata pelajaran dan program pengembangan keterampilan yang relevan untuk mempersiapkan lulusan yang siap menghadapi tantangan dan peluang dalam era Revolusi Industri 4.0. Revolusi industri 4.0 memberikan dampak pada seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk sektor pendidikan. Perubahan dan perkembangan sistem informasi yang berbasis

digital memberikan dampak perubahan mendasar, termasuk cara bertransaksi antar lembaga dan bahkan antar individu. Perubahan persepsi juga perlu diterapkan sebagai langkah awal bidang pendidikan dalam menghadapi revolusi industri 4.0 (Dito & Pujiastuti, 2021).

Pada penelitian ini akan mengeksplorasi metode-metode baru untuk mengintegrasikan teknologi digital, seperti pembelajaran online, aplikasi mobile, atau kecerdasan buatan dalam kurikulum bahasa. Ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang terutama berfokus pada strategi pengajaran tradisional. Tantangan dan perubahan dalam komunikasi: Penelitian pada era Revolusi Industri 4.0 juga harus mempertimbangkan tantangan dan perubahan dalam cara orang berkomunikasi. Dengan adanya media sosial, platform digital, dan perubahan dalam gaya komunikasi yang digunakan oleh generasi milenial, penelitian ini harus memperhatikan perubahan-perubahan ini dalam konteks kurikulum bahasa. Ini mencakup pengembangan keterampilan berbahasa yang sesuai dengan komunikasi digital, penulisan konten digital, dan etika berkomunikasi dalam dunia media digital.

Penelitian ini bertujuan untuk mengambarkan mutu pengajaran Bahasa Indonesia di perguruan tinggi. Dengan memahami peran dan tantangan Bahasa Indonesia di zaman Revolusi Industri 4.0, penelitian dapat membantu dalam mengembangkan pendekatan pengajaran yang lebih efektif dan inovatif. Ini dapat termasuk pemanfaatan teknologi dalam pengajaran, pengembangan metode pengajaran yang lebih menarik dan berorientasi pada kebutuhan generasi milenial, serta integrasi keterampilan bahasa yang relevan dengan perkembangan teknologi dan dunia kerja.

METODE

Penelitian kepustakaan yang dilakukan adalah dengan mengkaji literatur-literatur berdasarkan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan tema pendidikan dalam artikel ini, yaitu revolusi industri 4.0. Pengolahan atau analisis data menggunakan metode deskriptif-kualitatif merupakan pengumpulan informasi melalui wawancara, observasi dan studi dokumen. Responden adalah guru dan mahasiswa (Arikunto, 2006).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peranan Kurikulum dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Kepentingan kurikulum dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tidak dapat diabaikan karena kurikulum memberikan arahan atau petunjuk untuk merancang dan menjalankan pembelajaran Bahasa Indonesia di lembaga pendidikan. Peranan kurikulum dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat dilihat sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi objektif pembelajaran
Kurikulum menetapkan tujuan pembelajaran yang jelas dan spesifik untuk Bahasa Indonesia. Tujuan ini mencakup penguasaan keterampilan bahasa dasar, seperti membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara, serta pemahaman tata bahasa dan kosakata. Dengan adanya tujuan yang jelas, pendidik dapat merencanakan pembelajaran yang terarah dan siswa memiliki panduan untuk mencapai kemampuan bahasa yang diharapkan.
2. Mengembangkan materi pembelajaran
Kurikulum mengatur dan mengembangkan materi pembelajaran Bahasa Indonesia yang harus diajarkan kepada peserta didik. Materi pembelajaran mencakup berbagai topik, teks, dan genre yang relevan dengan kebutuhan peserta didik dan lingkungan mereka. Kurikulum juga dapat menentukan buku teks, bahan ajar, dan sumber daya pembelajaran lainnya yang digunakan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia.
3. Menyediakan pendekatan dan teknik pembelajaran
Kurikulum memberikan panduan tentang pendekatan dan teknik pembelajaran yang efektif dalam mengajar Bahasa Indonesia. Pendekatan tersebut mencakup penggunaan strategi pembelajaran aktif, pemberian tugas berbasis proyek, diskusi kelompok, simulasi, dan pemanfaatan teknologi pendidikan. Kurikulum memastikan bahwa seorang pendidik dapat menggunakan beragam teknik yang sesuai dengan kebutuhan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia.
4. Mengevaluasi kemajuan peserta didik
Kurikulum mencakup evaluasi dan penilaian kemajuan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini meliputi penilaian formatif dan sumatif, seperti ujian, tugas tulis, presentasi, dan proyek penelitian.

Melalui penilaian ini, pendidik dapat mengevaluasi pemahaman dan perkembangan

bahasa peserta didik, serta memberikan umpan balik yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Menurut (Martin & Simanjourang, n.d.) beberapa peranan penting seorang pendidik (guru) dalam kurikulum sebagai berikut.

a. *Implementers*

Guru berperan dalam menjalankan kurikulum yang sudah ada dan melaksanakan perannya sebagai guru. Disini seorang guru hanya menerima berbagai kebijakan perumus kurikulum. Dalam pengembangan kurikulum guru dianggap sebagai tenaga teknis yang hanya bertanggung jawab dalam mengimplementasikan berbagai ketentuan yang ada. Dan guru tidak berhak untuk menentukan isi kurikulum maupun menentukan target kurikulum.

b. *Adaptaers*

Adaptaers merupakan lebih dari sebagai kurikulum, akan tetapi juga sebagai penyelarar kurikulum dengan karakteristik dan kebutuhan siswa dan kebutuhan daerah. Guru diberi kewenangan untuk menyesuaikan kurikulum yang sudah ada dengan karakteristik sekolah dan kebutuhan lokal.

c. *Developers*

Guru berperan sebagai pengembang kurikulum dan memiliki kewenangan dalam mendesain kurikulum. Guru bukan saja dapat menentukan tujuan dan isi pelajaran yang disampaikan, tetapi guru dapat juga menentukan strategi apa yang cocok dalam proses pembelajaran.

d. *Researchers*

Researchers yaitu guru berperan sebagai peneliti kurikulum. Guru memiliki tugas profesional guru yang bertanggung jawab dalam meningkatkan kinerjanya sebagai guru.

Pendidikan Bahasa Indonesia di Pendidikan Tinggi Era Revolusi Industri 4.0

Pendidikan Bahasa Indonesia di zaman Revolusi Industri 4.0 amatlah penting dalam menghadapi tantangan globalisasi dan transformasi digital. Di era ini, kecakapan berbahasa yang handal menjadi kunci kejayaan individu dan profesional. Oleh karena itu, pendidikan Bahasa Indonesia di perguruan tinggi seharusnya menekankan penguasaan tata bahasa, kosakata, dan keterampilan menulis yang baik, serta kemampuan berkomunikasi secara efektif baik secara verbal maupun tertulis. Di samping

itu, literasi digital dan multimodal juga harus diintegrasikan dalam kurikulum, agar mahasiswa dapat memahami dan menghasilkan teks digital serta mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi. Kemampuan berpikir kritis juga menjadi fokus, dengan melibatkan mahasiswa dalam analisis teks yang kompleks dan mengembangkan argumen yang kuat.

Pendidikan Bahasa Indonesia di era Revolusi Industri 4.0 juga seharusnya mengajarkan kesadaran multikulturalisme dan kemampuan berkolaborasi dalam jaringan, sehingga mahasiswa dapat berkomunikasi dengan efektif dalam lingkungan yang beragam secara budaya dan sosial. Beberapa aspek penting terkait pendidikan Bahasa Indonesia di zaman Revolusi Industri 4.0 sebagai berikut.

- a. Keterampilan Bahasa yang Dibutuhkan
Zaman Revolusi Industri 4.0 memerlukan individu yang memiliki keterampilan komunikasi yang kuat, baik secara lisan maupun tulisan. Oleh karena itu, pendidikan Bahasa Indonesia di perguruan tinggi harus mempersiapkan mahasiswa dengan keterampilan Bahasa yang meliputi pemahaman tata Bahasa, kosakata, keterampilan menulis, dan presentasi lisan.
- b. Penguasaan Bahasa Indonesia sebagai Identitas Kebangsaan
Pendidikan Bahasa Indonesia harus menekankan pemahaman dan penghargaan terhadap Bahasa Indonesia sebagai identitas kebangsaan. Mahasiswa perlu memahami pentingnya mempertahankan dan mengembangkan Bahasa Indonesia sebagai sarana komunikasi yang baku dan efektif.
- c. Literasi Digital dan Multimodal
Zaman Revolusi Industri 4.0 ditandai dengan kemajuan teknologi digital dan multimedia. Oleh karena itu, pendidikan Bahasa Indonesia harus memperkenalkan literasi digital dan multimodal dalam pembelajaran. Mahasiswa harus dilatih untuk memahami, menganalisis, dan memproduksi teks digital serta mengenali berbagai genre tulisan dan presentasi multimedia.
- d. Kemampuan Berpikir Kritis
Pendidikan Bahasa Indonesia di zaman Revolusi Industri 4.0 harus mendorong pengembangan kemampuan berpikir kritis. Mahasiswa perlu dilatih dalam menganalisis, menafsirkan, dan mengevaluasi teks-teks yang kompleks, termasuk artikel ilmiah, teks media, dan konten online, serta menyusun argumen yang kuat dalam tulisan mereka.
- e. Kolaborasi dan Komunikasi dalam Jaringan
Pendidikan Bahasa Indonesia harus memperhatikan kolaborasi dan komunikasi dalam jaringan. Mahasiswa harus diajarkan tentang etika berkomunikasi online, kerjasama dalam proyek bersama, dan keterampilan presentasi digital yang efektif.
Penggunaan sistem pembelajaran online, aplikasi belajar bahasa, dan alat otomatisasi dapat meningkatkan interaktifitas dan efisiensi pembelajaran. Teknologi dapat memberikan akses lebih mudah terhadap materi pembelajaran, memungkinkan siswa untuk lebih memperdalam pemahaman bahasa Indonesia melalui sumber daya digital. Selain itu, teknologi juga dapat digunakan untuk penilaian dan umpan balik yang cepat, membantu meningkatkan tata bahasa dan keterampilan menulis peserta didik. Dengan memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran, pendidikan Bahasa Indonesia di era Revolusi Industri 4.0 dapat menjadi lebih dinamis, relevan, dan memberikan pengalaman pembelajaran yang interaktif bagi peserta didik. Ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh (Sabaruddin, 2022) menyatakan bahwa Perubahan memerlukan proses adaptasi dan pembaharuan dalam setiap komponen pendidikan, seperti halnya pengembangan kurikulum, peningkatan kompetensi dan keterampilan pendidik serta perlibatan teknologi pada proses pembelajaran. Kurikulum harus melengkapi kemampuan peserta didik yang dapat berkontribusi secara langsung di masyarakat. Kurikulum yang dikembangkan harus mampu mengarah dan membentuk siswa yang siap menghadapi era revolusi industri dengan penekanan pada bidang *Science, Technology, Engineering, dan Mathematics* (STEM).
Peserta didik harus terkena desain prinsip-prinsip revolusi industri 4.0 dalam contoh operasional, virtualisasi, desentralisasi, kemampuan *real-time*, orientasi layanan dan modularitas. Revolusi industri 4.0 akan melayani kita pada robot canggih dan transportasi otonom, kecerdasan buatan, bioteknologi dan "genom" yang melibatkan otomatisasi, simulasi, sistem integrasi, *Internet of Things* (IoT), keamanan siber, *cloud komputasi*, tambahan, dunia realitas virtual, analisis data besar, dan integrasi sistem vertikal dan horizontal (Hassan A S, n.d.). Selain itu menurut (Pendidikan Provinsi Jawa Barat, n.d.) kurikulum dari waktu ke waktu tidak lepas dari makna kurikulum itu sendiri. Kurikulum yang dimaknai dalam arti sempit sebagai suatu

rencana tentang pengalaman belajar siswa di suatu lembaga pendidikan sangat berguna dalam mengembangkan kurikulum.

Pendidik berperan sangat penting, karena sebaik apa pun kurikulum dan sistem pendidikan yang ada, tanpa didukung mutu pendidik yang memenuhi syarat maka semuanya akan sia-sia. pendidik dan tenaga kependidikan perlu memiliki kualifikasi yang dipersyaratkan, kompetensi yang terstandar serta mampu mendukung dan menyelenggarakan pendidikan secara profesional (Harahap, 2018). Dalam era Revolusi Industri 4.0, teknologi dapat dimanfaatkan dalam Pendidikan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan efisiensi pembelajaran. Mahasiswa dapat memperoleh umpan balik yang cepat dan komprehensif melalui penggunaan platform e-learning, aplikasi pembelajaran bahasa, dan alat bantu otomatisasi untuk pemeriksaan tata bahasa. (Sabaruddin, 2022) menjelaskan bahwa Era revolusi industri 4.0 telah mengubah cara berpikir tentang pendidikan. Indonesia harus siap menghadapi tantangan pendidikan di era revolusi industri 4.0 dengan meningkatkan kemampuan dan keterampilan sumber daya manusia.

SIMPULAN

Di era Industri 4.0 yang sedang berlangsung, kurikulum pendidikan Bahasa Indonesia memegang peran yang sangat penting. Kurikulum tersebut harus mempersiapkan mahasiswa dengan kemampuan bahasa yang kuat, termasuk pemahaman tata bahasa, keterampilan menulis, dan kemampuan berkomunikasi secara efektif. Selain itu, kurikulum juga harus mengintegrasikan literasi digital dan multimodal agar mahasiswa bisa memahami dan menghasilkan teks digital dalam berbagai format. Pendidikan Bahasa Indonesia juga harus mendorong kemampuan berpikir kritis sehingga mahasiswa dapat menganalisis, menafsirkan, dan mengevaluasi teks yang kompleks. Selain itu, kurikulum perlu mengembangkan kesadaran multikulturalisme dan kemampuan berkolaborasi dalam jaringan supaya mahasiswa bisa berkomunikasi dengan efektif dalam lingkungan yang beragam secara budaya dan sosial.

Peranan kurikulum pendidikan Bahasa Indonesia adalah menciptakan suasana belajar yang sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Penggunaan teknologi, seperti e-learning dan aplikasi

pembelajaran bahasa, dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan memperluas aksesibilitas terhadap materi pembelajaran. Kurikulum juga harus mendorong penggunaan teknologi untuk evaluasi dan umpan balik yang cepat, membantu siswa dalam memperbaiki tata bahasa dan keterampilan menulis. Oleh karena itu, kurikulum pendidikan Bahasa Indonesia di era Industri 4.0 dapat mempersiapkan siswa dengan kompetensi bahasa yang memadai dan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan zaman.

REFERENSI

- Arikunto. I(2006). IMetode IPenelitian. I*The IA-Z lof ISocial IResearch*.
- Dito, IS. IB., I& IPujiastuti, IH. I(2021). IDampak IRevolusi IIndustri I4.0 IPada ISektor IPendidikan: IKajian ILiteratur IMengenai IDigital ILearning IPada IPendidikan IDasar Idan IMenengah. I*Jurnal ISains IDan IEdukasi ISains*, I4(2), I59–65. I[Ihttps://doi.org/10.24246/juses.v4i2p59-65](https://doi.org/10.24246/juses.v4i2p59-65)
- Harahap, IM. I(2018). I*Revolusi Lindustri L4.0 dan pengaruhnya Lterhadap Lperan Lpendidik Ldi Labad L21 Ldalam Ldunia Lpendidikan* I(Vol. I12). I[Ihttp://semnasfis.unimed.ac.id2549-435X](http://semnasfis.unimed.ac.id2549-435X)
- Hassan IA IS, IW. IW. I(n.d.). I*Students' IReadiness In IFacing IIndustrial IRevolution I4.0 IAmong IStudents IOf ITechnical ITeacher's IEducation*. Iwww.ijstr.org
- Lase, ID. I(2019). IPendidikan Idi IEra IRevolusi IIndustri I4.0. ISUNDERMANN: I*Jurnal Ilmiah ITeologi, IPendidikan, ISains, IHumaniora IDan IKebudayaan*, I12(2), I28–43. I[Ihttps://doi.org/10.36588/sundermann.v1i1.18](https://doi.org/10.36588/sundermann.v1i1.18)
- Martin, IR., I& ISimanjorang, IM. I(n.d.). IPROSIDING IPENDIDIKAN IDASAR IURL: I[Ihttps://journal.mahesacenter.org/index.php/ppd/index](https://journal.mahesacenter.org/index.php/ppd/index) IPentingnya IPeranan IKurikulum Iyang ISesuai IDalam IPendidikan Ildi IIndonesia. I[Ihttps://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.180](https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.180)
- Pembelajaran, IM., IIndonesia, IB., IPerguruan, ID., IUntuk, IT., IKarakter, IP., IKreatifitas, ID., I& IMarsono, IM. I(2022). IEduprof: I*Islamic IEducation IJournal IVolume Ix INomor IX, IBulan ITahun IXXXX*. I[Ihttps://doi.org/10.47453/eduprof.v1ix.X](https://doi.org/10.47453/eduprof.v1ix.X)
- Pendidikan IProvinsi IJawa IBarat, ID. I(n.d.).

- Kurikulum Merdeka untuk Pemulihan Krisis Pembelajaran* Tono Supriatna Nugraha.
<https://ejournal.upi.edu/index.php/JIK>
Sabaruddin, IS. (2022). Pendidikan Indonesia Menghadapi Era 4.0. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 110(1).
<https://doi.org/10.21831/jppfa.v10i1.29347>
Suwandi, IS. (2020). *Prosiding Seminar Daring Nasional: Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*.
<https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semiba/issue/view/956/Tersediadi>:<https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semiba/issue/view/956/>